

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NASKAH SOAL TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xxiii
INTISARI.....	xxiv
ABSTRACT.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Asumsi dan Batasan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
BAB III LANDASAN TEORI.....	16
3.1 Disabilitas.....	16
3.1.1 Tunanetra.....	17
3.1.2 Tunarungu	18
3.1.3 Tunadaksa	18
3.1.4 Tunagrahita	19
3.2 Sekolah Luar Biasa	19

3.2.1 Deskripsi Pengajaran Keterampilan Produksi Kayu	21
3.2.2 Studi Kasus SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta	22
3.3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (HSE).....	22
3.3.1 Komponen Utama HSE.....	23
3.3.2 Regulasi dan Standar HSE di Indonesia.....	25
3.4 Metode QEC	27
3.4.1 Kelebihan dan Limitasi Metode QEC	28
3.4.2 Tahapan Penerapan Metode QEC	29
3.5 Metode Rapid Entire Body Assessment (REBA)	32
3.6 Parameter Lingkungan Kerja	39
3.6.1 Tingkat Kebisingan	39
3.6.2 Tingkat Pencahayaan	40
3.6.3 Tingkat Iklim Kerja.....	42
3.7 Metode HIRARC.....	42
3.7.1 Tujuan Metode HIRARC	43
3.7.2 Tahapan Penerapan Metode HIRARC	43
3.7.2.1 Mengklasifikasikan Aktivitas Kerja.....	44
3.7.2.2 Identifikasi Bahaya.....	44
3.7.2.2.1 Bahaya Kesehatan	45
3.7.2.2.2 Bahaya Keselamatan	45
3.7.2.2.3 Bahaya Lingkungan	46
3.7.2.3 <i>Hazard Identification Technique</i>	46
3.7.2.4 Menganalisis dan Mengestimasi Risiko.....	47
3.7.2.5 Penilaian Risiko	48
3.7.2.6 Melakukan <i>Risk Control</i>	50
3.8 Metode 5S	52
3.8.1 Tujuan Metode 5S	53
3.8.2 Tahapan Penerapan Metode 5S	54
BAB IV METODE PENELITIAN	56
4.1 Objek, Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian	56
4.2 Alat Penelitian.....	56

4.3 Tahapan Penelitian	59
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
5.1 Proses Produksi	63
5.1.1 Profil Kriya Kayu SLB Negeri 1 Bantul.....	63
5.1.2 Data Responden Siswa Kriya Kayu yang Terlibat.....	63
5.1.3 Alat dan Bahan Produksi Gantungan Kunci Dinding	64
5.1.4 Tata Letak Bengkel Kriya Kayu	69
5.1.5 Proses Pembuatan Tempat Gantungan Kunci dari Kayu Jati	72
5.1.5.1 Stasiun Kerja Penghalusan Kayu	75
5.1.5.2 Stasiun Kerja Pemotongan Kayu	77
5.1.5.3 Stasiun Kerja Pembuatan Lubang pada Kayu.....	78
5.1.5.4 Stasiun Kerja Pembakaran Kayu.....	79
5.1.5.5 Stasiun Kerja Pengecatan Kayu	79
5.1.6 Perbedaan Produksi Kriya Kayu oleh Siswa Tunagrahita dibandingkan dengan Siswa Reguler	80
5.2 Evaluasi Postur Kerja	81
5.2.1 Hasil Analisis Metode QEC	81
5.2.1.1 Analisis Metode QEC Postur Penghalusan Kayu	82
5.2.1.2 Analisis Metode QEC Postur Pemasangan Pola	85
5.2.1.3 Analisis Metode QEC Postur Pemotongan kayu	87
5.2.1.4 Analisis Metode QEC Postur Pemotongan Pola Detail	90
5.2.1.5 Analisis Metode QEC Postur Pemotongan Tiang Kayu	93
5.2.1.6 Analisis Metode QEC Postur Pembuatan Lubang	96
5.2.1.7 Analisis Metode QEC Postur Penghalusan Awal	98
5.2.1.8 Analisis Metode QEC Postur Penghalusan Dengan <i>Belt sander</i>	101
5.2.1.9 Analisis Metode QEC Postur Penghalusan Sebelum Pembakaran .	103
5.2.1.10 Analisis Metode QEC Postur Pembakaran Kayu.....	105
5.2.1.11 Analisis Metode QEC Postur Pengecatan Kayu	107
5.2.2 Rangkuman Hasil Analisis QEC.....	110
5.2.3 Hasil Analisis Metode REBA	112
5.2.3.1 Analisis Metode REBA Postur Penghalusan Kayu.....	112

5.2.3.2 Analisis Metode REBA Postur Pemasangan Pola	113
5.2.3.3 Analisis Metode REBA Postur Pemotongan Kayu	114
5.2.3.4 Analisis Metode REBA Postur Pemotongan Detail	115
5.2.3.5 Analisis Metode REBA Postur Pemotongan Tiang Kayu	116
5.2.3.6 Analisis Metode REBA Postur Pembuatan Lubang	117
5.2.3.7 Analisis Metode REBA Postur Penghalusan Awal	118
5.2.3.8 Analisis Metode REBA Postur Penghalusan Dengan <i>Belt sander</i> ..	119
5.2.3.9 Analisis Metode REBA Postur Penghalusan Sebelum Pembakaran	120
5.2.3.10 Analisis Metode REBA Postur Pembakaran Kayu	121
5.2.3.11 Analisis Metode REBA Postur Pengecatan Kayu	122
5.2.4 Rangkuman Hasil Analisis REBA	123
5.3 Evaluasi Risiko dan Potensi Bahaya menggunakan Metode HIRARC	124
5.4 Evaluasi Lingkungan Kerja	130
5.4.1 Hasil Analisis Kondisi Lingkungan Kerja	130
5.4.1.1 Tingkat Kebisingan	131
5.4.1.2 Tingkat Pencahayaan	132
5.4.1.3 Tingkat Iklim Kerja	134
5.4.2 Hasil Analisis Metode 5S	135
5.5 Rekomendasi Berdasarkan <i>Hierarchy of Controls</i>	138
5.5.1 Eliminasi	138
5.5.2 Substitusi	139
5.5.3 Pengendalian Rekayasa (<i>Engineering Controls</i>)	140
5.5.4 Pengendalian Administratif	142
5.5.5 Alat Pelindung Diri	143
BAB VI PENUTUP	145
6.1 Kesimpulan	145
6.2 Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	151